

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Unit Bagian Logistik dan Aset Manajemen (Logam) Institut Teknologi Telkom Surabaya memiliki tanggung jawab untuk mengelola kebutuhan logistik institusi termasuk dengan kegiatan peminjaman aset yang berada pada wilayah kerja divisi manajemen aset[1]. Divisi tersebut bertanggung jawab dalam pengelolaan aset termasuk pencatatan aset, pengadaan aset, dan peminjaman aset yang mengacu pada dokumen manual Unit Logistik & Manajemen aset pada Gambar 1.1 Dokumen Manual Unit LOGAM[2].



*Gambar 1.1 Dokumen Manual Unit LOGAM*

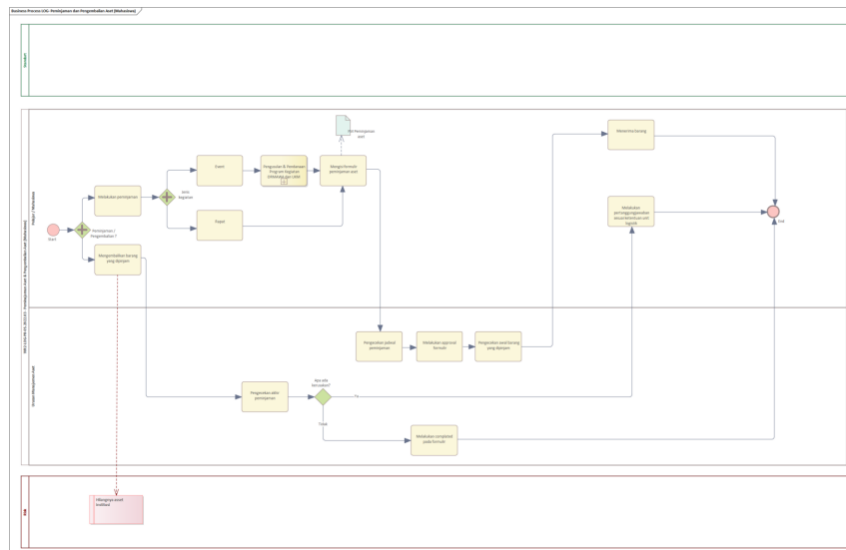
Sumber : Data Primer (2022)

Pada saat ini, divisi manajemen aset bertanggung jawab atas 3000 aset yang terdiri dari aset gudang, aset kelas, aset ruangan serta perlengkapan pendukung lainnya. Menurut wawancara yang dilakukan kepada staf divisi manajemen aset, Bapak Faruq mengatakan bahwa tanpa sistem pengelolaan aset yang cepat, handal, dan mudah diakses, akan menimbulkan berbagai jenis permasalahan dalam lingkup operasional, rekam jejak aset, dan perencanaan peminjaman aset, saat ini kami hanya menggunakan sistem informasi yang sederhana sebagai pencatatan peminjaman yang tersinkronisasi langsung dengan SSC (*Student Service Center*) sehingga dibutuhkan tata kelola teknologi informasi (TI) untuk memaksimalkan

ketersediaan sarana TI dengan harapan pengelolaan dan manajemen berjalan dengan baik.

Tata kelola TI merupakan kerangka kerja yang bertugas untuk menata dan mengelola sarana TI yang tersedia dan memastikan berjalannya kegiatan TI dengan tujuan menumbuhkan nilai bagi *stakeholders*[3], untuk mewujudkan dan memastikan teknologi informasi pada organisasi tersebut dapat dipergunakan serta dipertahankan dengan tujuan strategi dari organisasi dapat tercapai sehingga sistem yang ada bisa berjalan secara maksimal[4].

Unit Bagian Logam memiliki fungsi untuk mengelola administrasi logistik yang mencakup kegiatan layanan administrasi logistik mahasiswa berupa layanan peminjaman dan pemeliharaan aset, namun untuk mengetahui sejauh mana penerapannya dibutuhkan pemantauan, evaluasi dan menilai kinerja apakah sudah memenuhi nilai standar yang diharapkan dalam memproses kesesuaian layanan dari proses bisnis peminjaman aset Unit Logam yang bisa dilihat pada Gambar 1.2 Proses Bisnis Peminjaman Aset[2].

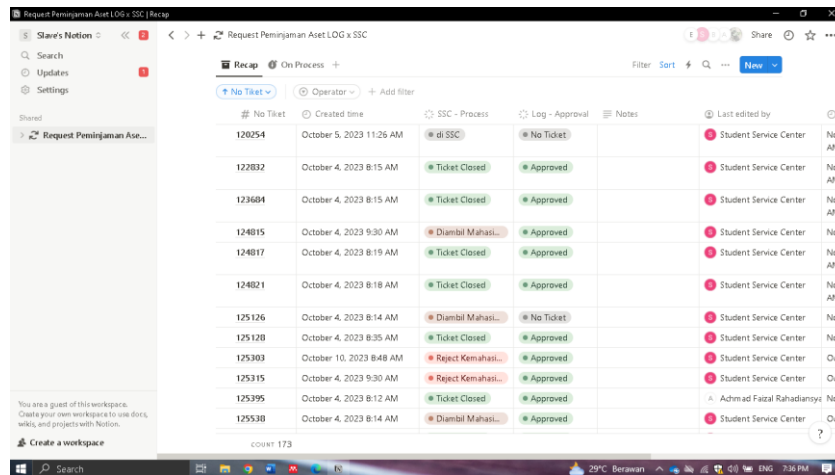


Gambar 1.2 Proses Bisnis Peminjaman Aset

Sumber : Dokumen Manual Unit LOGAM

Berdasarkan wawancara dengan staf logistik yang menjabat sebagai Kepala Urusan Logistik, Bapak Faisal mengatakan bahwa saat ini Unit Logistik divisi

manajemen aset sudah menggunakan suatu sistem informasi peminjaman aset dengan nama aplikasi yaitu *Notion*, yang berguna untuk sinkronisasi informasi antara divisi manajemen aset dan SSC (*Student Service Center*) IT Telkom Surabaya, akan tetapi menurut penuturan Bapak Faisal juga mengatakan bahwa sistem yang ada saat ini masih kurang maksimal dalam menhandle kegiatan peminjaman aset saat ini dikarenakan peningkatan aset dan tiket permintaan peminjaman untuk kegiatan, berikut merupakan tampilan pada aplikasi notion pada Gambar 1.3 Notion.



# No Tiket	Created time	SSC - Process	Log - Approval	Notes	Last edited by
120254	October 5, 2023 11:26 AM	di SSC	No Ticket		Student Service Center
122832	October 4, 2023 8:15 AM	Ticket Closed	Approved		Student Service Center
123404	October 4, 2023 8:15 AM	Ticket Closed	Approved		Student Service Center
124015	October 4, 2023 9:30 AM	Diambil Mahasi...	Approved		Student Service Center
124817	October 4, 2023 8:19 AM	Ticket Closed	Approved		Student Service Center
124821	October 4, 2023 8:18 AM	Ticket Closed	Approved		Student Service Center
125126	October 4, 2023 8:14 AM	Diambil Mahasi...	No Ticket		Student Service Center
125128	October 4, 2023 8:35 AM	Ticket Closed	Approved		Student Service Center
125303	October 10, 2023 8:48 AM	Rejekt Kemahasi...	Approved		Student Service Center
125315	October 4, 2023 9:30 AM	Rejekt Kemahasi...	Approved		Student Service Center
125395	October 4, 2023 8:12 AM	Ticket Closed	Approved		Achmad Faisal Rahadiansoyi
125530	October 4, 2023 8:14 AM	Diambil Mahasi...	Approved		Student Service Center

Gambar 1.3 Notion

Sumber : Aplikasi Notion

Notion ini digunakan sebagai sistem informasi peminjaman aset yang tersinkron langsung dengan SSC selaku pihak yang mengeluarkan tiket peminjaman dari pengguna, SSC akan membuat tiket peminjaman yang memuat nomor tiket, tanggal kegiatan, identitas pengguna, dan aset yang akan dipinjam, setelah nomor tiket dimasukkan pada notion, pihak logam akan menyetujui peminjaman aset tersebut jika tidak maka akan dijabarkan juga alasan ditolaknya pengajuan aset. Pada notion juga akan diupdate posisi surat peminjaman apakah masih di SSC, atau berada pada unit lainnya terkait dengan peminjaman.

Dikarenakan tingkat kepentingan teknologi informasi tersebut maka perlu tata kelola yang baik karena Tata Kelola TI merupakan bagian dari organisasi yang berupa prosedur dan kumpulan dari proses yang memiliki tujuan untuk memastikan

kesesuaian dari penerapan berdasarkan fungsi yang sudah ditugaskan. Sehingga evaluasi Tata Kelola TI tidak bisa dipandang sebagai unsur pendukung organisasi saja, melainkan juga sebagai bagian dari strategi dan kontrol langsung pada *life cycle* demi menjaga keselarasan antara TI[5] dan strategi pada organisasi dalam mencapai tujuan dengan tepat dan maksimal maka domain terpilih EDM02 (*Ensure Benefit Delivery*) sesuai dengan hasil pemetaan domain yang telah ditentukan[6]. Pemetaan domain dimulai dengan menyelaraskan visi, misi dan tupoksi Unit Logam. COBIT 5 dipilih karena membantu organisasi dalam menciptakan nilai dari teknologi informasi secara optimal dan menjaga keseimbangan serta keselarasan TI dengan mewujudkan pemaksimalan tingkat risiko sumber daya[7], selain itu COBIT 5 merupakan kerangka kerja untuk tata kelola TI yang dirancang oleh *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)* yang merupakan organisasi profesi internasional yang bergerak pada bidang tata kelola TI yang berasal dari Amerika Serikat[3].

Divisi manajemen aset menjadi divisi yang sangat vital terhadap pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, dan staf karena bertugas untuk melayani kebutuhan ketersediaan aset pada peminjaman aset. Menurut wawancara dengan staf divisi manajemen aset, Bapak Faruq menuturkan bahwa saat ini untuk 1 bulan terdapat rata-rata 100 tiket masuk menandakan bahwa perputaran kegiatan peminjaman aset sangatlah padat dan diperlukan sistem informasi yang sangat kompleks dari sistem informasi yang tersedia sekarang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diperlukannya evaluasi tata kelola teknologi informasi sesuai untuk kegiatan peminjaman aset dengan domain terpilih yaitu EDM02 (*Ensure Benefit Delivery*) karena permasalahan yang ditemukan dapat menghambat realisasi yang diharapkan dari tupoksi Unit Logam. Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat kapabilitas sistem peminjaman aset dengan menjelaskan tujuan strategis yang harus terpenuhi sesuai dengan proses bisnis yang berjalan[3]. Pada penelitian ini juga akan mengusulkan dokumen rekomendasi perbaikan sebagai masukan untuk optimalisasi komponen sistem informasi peminjaman aset serta pembenahan dari sistem yang sudah berjalan agar berjalan lebih baik dan optimal yang diukur dengan peningkatan waktu pelayanan

dari proses yang berjalan dan peningkatan penerimaan tiket peminjaman setiap minggunya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka bisa ditentukan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana identifikasi permasalahan yang ditemukan pada Unit Bagian Logistik dan Aset Manajemen Divisi Manajemen Aset pada kegiatan peminjaman aset?
2. Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap sistem informasi peminjaman aset untuk mengatasi masalah pada kondisi eksisting tersebut?
3. Bagaimana optimalisasi komponen sistem informasi peminjaman aset?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan hasil identifikasi masalah yang ditemukan.
2. Mengusulkan seberapa pentingnya sistem informasi peminjaman aset untuk mengoptimalkan nilai dari investasi IT yang dijalankan.
3. Mengusulkan rekomendasi dan saran mengenai sistem informasi peminjaman aset sesuai dengan kondisi eksisting dan permasalahan yang ditemukan.

### **1.3.1 Manfaat**

#### **1. Bagi Praktisi**

Sebagai kajian untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang penerapan *framework* COBIT 5 pada sistem peminjaman dan pemeliharaan aset Bagian Logam Institut Teknologi Telkom Surabaya.

#### **2. Bagi Akademisi**

Sebagai bahan referensi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Objek pada penelitian ini adalah periode IT Telkom Surabaya pada masa triwulan ke III dan triwulan ke IV pada bulan 2023.

2. Pada penelitian ini hanya akan mengidentifikasi kondisi eksisting dan menyelesaikan permasalahan pada kondisi eksisting tersebut.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Penyusunan metodologi penelitian memiliki Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah dengan melakukan *Pre-liminary Study* dengan metode observasi yang dilakukan pada Unit Logam.
2. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada informan yang dipilih menggunakan daftar informan untuk mengidentifikasi permasalahan terhadap penelitian pada Unit Logam.
3. Penelitian ini melakukan analisis sistem informasi peminjaman aset menggunakan acuan kerangka kerja COBIT 5 domain EDM sub domain EDM02 untuk melakukan pengukuran *Capability Level* serta melakukan *GAP Analysis* serta memberikan visualisasi data hasil pengukuran.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan pada dokumen SOP serta memberikan kesimpulan dan saran mengacu pada hasil analisa sistem informasi peminjaman aset untuk melakukan peningkatan performa pada kegiatan peminjaman aset